

## GAMBARAN SANITASI LINGKUNGAN MASYARAKAT PESISIR PANTAI DI DESA TATELI

### *OVERVIEW OF ENVIRONMENTAL SANITATION IN THE COASTAL COMMUNITY OF TATELI VILLAGE*

**Natasya O. R. Runtulalo**

**Universitas Negeri Manado**

**Email Korespondensi:** [natasyaruntulalo29@gmail.com](mailto:natasyaruntulalo29@gmail.com)

**Abstract.** Environmental sanitation is an important factor in public health. Sanitation problems are one of the biggest challenges facing developing countries. According to the World Health Organization (WHO), one child dies from diarrhea every 15 seconds worldwide due to lack of access to sanitation. The purpose of this study was to determine the description of environmental sanitation in coastal communities in Tateli Village. The method used is quantitative research using descriptive methods. The population in this study were all houses in Tateli Village. The sample studied in this study used a total sampling technique where all populations were sampled, namely 48 houses as respondents. Data were collected using a questionnaire, then analyzed univariately. The results show that the description of environmental sanitation of coastal communities in Tateli village is, Healthy housing conditions that do not meet the requirements are more with a percentage of 77.1% compared to those that meet the requirements, Clean water supply conditions that meet the requirements are more with a percentage of 58.3% compared to those that do not meet the requirements, Family toilet conditions that do not meet the requirements are more with a percentage of 83.3% compared to those that meet the requirements, Wastewater drainage channels are more qualified with a percentage of 79.2% compared to those that do not meet the requirements, Waste bin facilities that do not meet the requirements are more with a percentage of 77.1% compared to those that meet the requirements.

**Keywords :** *Environmental Sanitation, Coastal Areas.*

**Abstrak.** Sanitasi lingkungan merupakan faktor penting dalam kesehatan masyarakat, Masalah sanitasi merupakan salah satu tantangan terbesar yang dihadapi negara-negara berkembang. Menurut World Health Organization (WHO) satu anak meninggal karena diare setiap 15 detik diseluruh dunia karena akses terhadap sanitasi yang masih kurang. Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui gambaran sanitasi lingkungan masyarakat pesisir pantai di Desa Tateli. Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua rumah yang ada di Desa Tateli. Sampel yang diteliti dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling dimana semua populasi dijadikan sampel yaitu 48 rumah sebagai responden. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner, kemudian dianalisis secara univariat. Hasil menunjukkan bahwa gambaran sanitasi lingkungan masyarakat pesisir pantai di desa tateli yakni, Kondisi perumahan sehat yang

tidak memenuhi syarat lebih banyak dengan tingkat presentase 77,1% di bandingkan dengan yang memenuhi syarat, Kondisi penyediaan air bersih yang memenuhi syarat lebih banyak dengan tingkat presentase 58,3% di bandingkan yang tidak memenuhi syarat, Kondisi jamban keluarga yang tidak memenuhi syarat lebih banyak dengan tingkat presentase 83,3% di bandingkan dengan memenuhi syarat, Saluran pembuangan air limbah lebih banyak memenuhi syarat dengan tingkat presentase 79,2% di bandingkan dengan yang tidak memenuhi syarat, Kondisi sarana tempat sampah yang tidak memenuhi syarat lebih banyak dengan tingkat presentase 77,1% di bandingkan dengan yang memenuhi syarat.

**Kata Kunci** : *Sanitasi Lingkungan, Pesisir Pantai*

## 1. PENDAHULUAN

Indonesia, sebagai negara kepulauan dengan keragaman etnis, menunjukkan variasi dalam praktik budaya, termasuk perbedaan kebiasaan dan perilaku, terutama di wilayah pesisir. Sanitasi yang buruk masih menjadi masalah utama, menempatkan Indonesia sebagai negara dengan sanitasi terburuk kedua di dunia setelah India. Masalah ini sangat mencolok dibandingkan dengan negara-negara Asia Tenggara seperti Singapura dan Malaysia, yang cakupan layanan sanitasinya melebihi 90%. Sanitasi yang tidak memadai dikaitkan dengan penyebaran penyakit seperti diare, kolera, hepatitis A, tipus, dan polio. Secara global, sanitasi buruk berkontribusi pada 280.000 kematian akibat diare setiap tahun dan memperburuk penyakit tropis seperti schistosomiasis dan trachoma.

Tantangan sanitasi lebih banyak dirasakan oleh negara berkembang, di mana satu anak meninggal akibat diare setiap 15 detik karena kurangnya akses terhadap sanitasi. Studi dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menunjukkan bahwa meningkatkan akses ke sanitasi dasar, mempromosikan cuci tangan dengan sabun, dan memastikan air minum yang aman dapat secara signifikan mengurangi kasus diare. Wilayah pesisir menghadapi tantangan unik akibat kompleksitas geografisnya, seperti air tanah yang dangkal, sistem drainase yang terbatas, serta praktik yang tidak higienis seperti buang air besar dan membuang sampah sembarangan di laut, yang merusak ekosistem dan kesehatan masyarakat.

Data dari Kementerian Kesehatan dan lembaga lainnya di Indonesia menyoroti perlunya upaya percepatan untuk meningkatkan akses sanitasi. Meski telah ada kemajuan, hingga tahun 2018, lebih dari 67 juta penduduk Indonesia masih belum

memiliki akses ke sanitasi yang layak, sehingga menjadi hambatan dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) pada tahun 2030.

Desa Tateli, sebagai komunitas pesisir, mencerminkan tantangan ini, dengan keterbatasan infrastruktur dan perilaku masyarakat yang memperburuk kondisi sanitasi. Penduduk sering membuang sampah dan buang air besar di laut, yang merusak lingkungan dan meningkatkan risiko kesehatan seperti diare serta menyebabkan bau tak sedap. Kondisi ini mendorong peneliti untuk meneliti gambaran sanitasi lingkungan masyarakat pesisir di Desa Tateli guna mengatasi masalah kesehatan dan ekologi yang terkait.

## **2. METODE PENELITIAN**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dengan menggunakan metode deskriptif. Dalam penelitian ini, penelitian kuantitatif digunakan untuk mengidentifikasi Gambaran Sanitasi Lingkungan Masyarakat Pesisir Pantai Yang Ada Di Desa Tateli Jaga 5. Yaitu bersifat normal, objektif, sistematis dan menggunakan data numerik untuk mendapatkan informasi berupa data-data.

## **3. ANALISIS DATA**

Teknik Analisis data yang digunakan adalah teknik analisa data kuantitatif, artinya teknik untuk sebuah penelitian yang datanya dapat di ukur secara skoring atau dinumerikkan. Data yang di dapatkan, diolah melalui metode statistik dan komputerisasi. Adapun analisis yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu Analisis Univariat.

Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian yaitu, identitas responden, perumahan sehat, penyediaan air bersih, jamban keluarga, saluran pembuangan air limbah dan sarana tempat sampah, di analisa menggunakan rumus sebagai berikut :

$$X = \frac{f}{n} \times K$$

Keterangan :

X = Presentase variabel yang di teliti

F = Frekuensi kategori variabel yang diamati

n = Jumlah sampel penelitian

K = Konstanta (100%)

#### 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

**Tabel Ringkasan Hasil Penelitian Sanitasi Lingkungan di Desa Tateli Jaga 5**

| Aspek Penelitian                 | Kategori                 | Frekuensi | Persentase (%) |
|----------------------------------|--------------------------|-----------|----------------|
| <b>Jenis Kelamin</b>             | Laki-laki                | 43        | 89,6           |
|                                  | Perempuan                | 5         | 10,4           |
| <b>Umur</b>                      | 26-35 Tahun              | 1         | 2,1            |
|                                  | 36-45 Tahun              | 22        | 45,8           |
|                                  | 46-55 Tahun              | 16        | 33,3           |
|                                  | 56-65 Tahun              | 8         | 16,7           |
|                                  | > 66 Tahun               | 1         | 2,1            |
| <b>Pendidikan</b>                | SMP                      | 3         | 6,3            |
|                                  | SMA                      | 42        | 87,5           |
|                                  | Perguruan Tinggi         | 3         | 6,3            |
| <b>Pekerjaan</b>                 | Pedagang                 | 10        | 20,8           |
|                                  | Honorer                  | 9         | 18,8           |
|                                  | Petani                   | 7         | 14,6           |
|                                  | Swasta                   | 6         | 12,5           |
|                                  | Lainnya (IRT, TNI, dll.) | 16        | 33,3           |
| <b>Kondisi Perumahan Sehat</b>   | Memenuhi Syarat          | 11        | 22,9           |
|                                  | Tidak Memenuhi Syarat    | 37        | 77,1           |
| <b>Penyediaan Air Bersih</b>     | Memenuhi Syarat          | 28        | 58,3           |
|                                  | Tidak Memenuhi Syarat    | 20        | 41,7           |
| <b>Kondisi Jamban Keluarga</b>   | Memenuhi Syarat          | 8         | 16,7           |
|                                  | Tidak Memenuhi Syarat    | 40        | 83,3           |
| <b>Saluran Pembuangan Limbah</b> | Memenuhi Syarat          | 38        | 79,2           |
|                                  | Tidak Memenuhi Syarat    | 10        | 20,8           |
| <b>Kepemilikan Tempat Sampah</b> | Ada                      | 40        | 83,3           |
| <b>Kondisi Tempat Sampah</b>     | Tidak Ada                | 8         | 16,7           |
|                                  | Memenuhi Syarat          | 11        | 22,9           |
|                                  | Tidak Memenuhi Syarat    | 37        | 77,1           |

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai sanitasi lingkungan di kawasan pesisir Desa Tateli Jaga 5, ditemukan karakteristik para responden sebagai berikut: Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan mayoritas adalah laki-laki sebanyak 43 orang (89,6%). Dilihat dari usia, kelompok terbanyak berada pada rentang

36-45 tahun (45,8%), sedangkan usia paling rendah adalah 25-35 tahun, dan tertinggi di atas 66 tahun (2,1%). Dari sisi pendidikan, mayoritas responden adalah lulusan SMA, yaitu 42 orang (87,5%). Tingginya tingkat pendidikan diharapkan dapat meningkatkan kualitas masyarakat, meskipun tidak sepenuhnya menjamin kesadaran yang lebih tinggi. Sementara itu, pekerjaan paling dominan adalah pedagang, sebanyak 10 orang (20,8%).

### **1. Kondisi Perumahan Sehat**

Rumah adalah struktur fisik yang mencakup lingkungan, halaman, serta area sekitar yang berfungsi sebagai tempat tinggal dan pembinaan keluarga (UU RI No. 4 Tahun 1992). Menurut WHO, sehat adalah kondisi fisik, mental, dan sosial yang optimal, bukan hanya bebas dari penyakit atau cacat. Indikator rumah sehat meliputi kamar terpisah, ventilasi minimal 10% dari luas lantai, serta lantai yang kedap air dan tidak lembap.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar rumah di Desa Tateli Jaga 5 memiliki luas kamar rata-rata 9 m<sup>2</sup>. Namun, kepadatan penghuni yang tinggi, yaitu 4-6 orang per kamar, tidak memenuhi standar kesehatan. Jenis bangunan rumah di desa ini adalah rumah permanen dengan luas rata-rata >20 m<sup>2</sup>, sesuai standar kesehatan (minimal 9 m<sup>2</sup> per ruang; Kepmenkes RI No. 829/Menkes/SK/VII/1999). Sebagian besar lantai rumah terbuat dari plesteran atau keramik (66,7%), memenuhi standar lantai yang bersih dan tidak lembap (Notoatmodjo, 2007).

Meskipun semua rumah memiliki jendela, ventilasi di 56,3% rumah kurang dari 10% luas lantai, dan 6 rumah memiliki AC dengan ventilasi yang kurang memadai. Secara keseluruhan, sebanyak 37 rumah (77,1%) tidak memenuhi kriteria rumah sehat.

### **2. Kondisi Penyediaan Air Bersih**

Air bersih merupakan kebutuhan dasar untuk berbagai keperluan, seperti minum, memasak, dan mencuci. Berdasarkan penelitian, 58,3% responden menggunakan air desa yang dikelola secara lokal. Air ini disimpan dalam bak bersih dan disalurkan ke setiap wilayah. Kondisi fisik air bersih, jernih, tanpa bau, rasa, atau warna, memenuhi standar. Penemuan ini konsisten dengan penelitian Tolondang dkk. (2021) di Desa Watuliney, di mana 85% penyediaan air bersih dinyatakan memenuhi syarat.

### **3. Kondisi Jamban Keluarga**

Jamban keluarga merupakan fasilitas pembuangan tinja dengan konstruksi yang memenuhi standar kesehatan, berkontribusi pada peningkatan kesehatan masyarakat

(Damayanti, 2020). Sebanyak 83,3% rumah di Desa Tateli Jaga 5 memiliki jamban leher angsa yang bersih, tetapi mayoritas jarak septik tank kurang dari 10 meter dari sumber air bersih, sehingga tidak memenuhi syarat. Rumah tanpa jamban menggunakan WC umum akibat keterbatasan ekonomi. Secara keseluruhan, 83,3% jamban keluarga di desa ini tidak memenuhi standar, sesuai dengan penelitian Fadly (2006) yang menunjukkan 66,3% jamban di Kabupaten Luwu juga tidak memenuhi syarat.

#### **4. Kondisi Saluran Pembuangan Air Limbah**

Air limbah rumah tangga mencakup sisa dari dapur, tempat cuci, dan kamar mandi. Sebanyak 83,3% rumah di Desa Tateli Jaga 5 memiliki saluran pembuangan limbah dengan aliran air yang lancar, di mana 79,2% di antaranya memenuhi standar kesehatan. Hasil ini sejalan dengan temuan Puspitasari dkk. (2015), yang menyatakan 82,3% saluran limbah memenuhi syarat.

#### **5. Kondisi Sarana Tempat Sampah**

Tempat sampah berfungsi menampung limbah rumah tangga sebelum dibuang ke tempat pembuangan sementara (TPS) atau akhir (UU No. 21 Tahun 2014). Di Desa Tateli Jaga 5, sebanyak 83,3% rumah memiliki tempat sampah, tetapi 77,1% di antaranya tidak memiliki penutup sehingga rentan terhadap vektor penyakit. Mayoritas sampah dibakar (60,4%), sejalan dengan penelitian Dobiki (2018) di Pulau Kumo dan Kakara. Kurangnya TPS di lingkungan ini menyebabkan sampah dibuang di halaman, laut, atau sungai. Secara keseluruhan, 77,1% rumah memiliki sarana tempat sampah yang tidak memenuhi standar kesehatan.

Hasil penelitian ini mencerminkan perlunya perbaikan sanitasi dan kesadaran masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesehatan lingkungan di Desa Tateli Jaga 5.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

1. Kondisi Perumahan Sehat yang tidak memenuhi syarat lebih banyak dengan tingkat persentase 77,1% dibandingkan dengan yang memenuhi syarat.

2. Kondisi Penyediaan Air Bersih yang memenuhi syarat lebih banyak dengan tingkat persentase 58,3% dibandingkan yang tidak memenuhi syarat.
3. Kondisi Jamban Keluarga yang tidak memenuhi syarat lebih banyak dengan tingkat persentase 83,3% dibandingkan dengan memenuhi syarat.
4. Saluran Pembuangan Air Limbah lebih banyak memenuhi syarat dengan tingkat persentase 79,2% dibandingkan dengan yang tidak memenuhi syarat.
5. Kondisi Sarana Tempat Sampah yang tidak memenuhi syarat lebih banyak dengan tingkat persentase 77,1% dibandingkan dengan yang memenuhi syarat

### **Saran**

#### 1. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan instansi kesehatan dapat berperan aktif dalam memberikan informasi dalam bentuk penyuluhan kesehatan tentang sanitasi lingkungan di wilayah pesisir.

#### 2. Bagi Desa Setempat

Diharapkan perlu kerjasama berbagai pihak dalam hal ini pemerintah daerah setempat untuk mewujudkan kondisi lingkungan yang bersih dan sehat.

#### 3. Bagi Masyarakat

Diharapkan masyarakat memantau, memelihara dan membiasakan diri untuk tetap memperhatikan sanitasi lingkungan di sekitar rumah.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk dilanjutkan dengan melakukan kajian yang menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan mix method dan faktor-faktor yang mempengaruhi sanitasi lingkungan di wilayah pesisir.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adinda, dkk (2024) El-Mujtama : Jurnal Pengabdian Masyarakat “Perilaku dan Sikap Karakteristik serta Ekonomi Masyarakat Pesisir di Dusun XIV Desa Percut” Vol 4 No 2 (2024) 953-963 P- ISSN 2746-9794 E-ISSN 2747-2736 DOI: 10.47467/elmutjama.v4i2.4542.
- Augustinus Robin Butarbutar. 2024” Penyuluhan Tentang Pentingnya Air Bersih dan Standar Air Minum Yang Sehat Untuk Menjaga Kesehatan Pencernaan dan Tetap Bugar”. Jurnal Pelaksanaan Pengabdian Bergerak bersama Masyarakat. Vol.2, No.1 Februari 2024 e-ISSN:3031-1099;p-ISSN: 3031-02-02, Hal 67-72 DOI : <https://doi.org/10.61132/natural.v2i1.235>.
- A. Rivainuddin, 2021 “Analisis Sanitasi Lingkungan Terhadap kejadian Diare”. Jurnla Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin.
- Andre Stif Tolondang, Woodford B.S.Josep, Oksifriani J.Sumampouw. “Gambaran Sanitasi Lingkungan Pesisir di Desa Watuliney Kecamatan BelangKabupaten Minahasa Tenggara tahun 2021”. Jurnal Kesehatan Masyarakat, Vol. 10, No 3 Maret 2021.
- AM Prasasti, 2021 “Gambaran Sistem Pengelolaan Sampah di Pasar Sidorejo Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman”. Jurnal Poltekkes kemenkes Yogyakarta.
- Bororing, G. M. G. (2024). *EVALUASI KINERJA ALGORITMA MACHINE LEARNING DALAM PREDIKSI SERANGAN MALWARE.*Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP), 7(1), 3060–3066.
- Byantarsih Widyaningrum, Christine J.K. Ekawati, 2023 “Kondisi Jamban Sebagai Determinan Penyakit Diare di Kelurahan Manutapen Kota Kupang”. Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan, p-ISSN = 2055-5931 e-ISSN = 2085-5931.
- Inak Damayanto, 2020 <http://repositori.unsil.ac.id/3860/3/Bab%20II%20.pdf> di akses pada tanggal 15 Juli 2024.
- IH Pakpahan, 2022, “Upaya Peningkatan Kualitas Sanitasi Masyarakat pesisir Laut di Pulau Belakang Padang Menggunakan Septic Tank.
- Jofius Doboki, 2018 “Analisis Ketersediaan Prasaranan Persampahan di Pulau Kumo dan Pulau Kakara di Kabupaten Halmahera Utara”. Jurnal Universitas Sam Ratulangi Manado, Vol 5 No.2, 2018 ISSN = 2442-3262.
- Misdayanti, Suwanti. (2021). Gambaran Sanitasi Lingkungan pada Masyarakat Pesisir Desa Bajo Indah. *Afiasi: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(1), 19–29.
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI No. 6 Tahun 2022 tentang Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional.

Pinontoan, O. R., & Sumampouw, O. J. (2019). *Dasar Kesehatan Lingkungan*. Deepublish.

Sumampouw, O. J. (2019). *Buku Ajar Kesehatan Masyarakat Pesisir Dan Kelautan*. Deepublish.